

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan diperoleh data melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dianalisis, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kedisiplinan anak usia 9-13 tahun di RW. 05 Pengampaan Kelurahan Kalijaga Cirebon pada pelaksanaan sholat fardhu saat ini tiap individunya masih rendah. Anak-anak masih perlu bimbingan, pengarahan, dan pengawasan dari orang tuanya agar anak terbentuk rasa tanggung jawab untuk melaksanakan sholat. Dalam penerapannya juga sholat fardhu pada anak sudah berjalan dengan baik, meskipun harus selalu diingatkan oleh orang tua. Kesadaran anak untuk melaksanakan sholat tepat waktu masih lemah. Sehingga jika hal ini dibiarkan dan tidak ada tindakan yang signifikan dari orang tua tentunya akan menjadi sesuatu yang dianggap biasa bagi anak jika menunda sholat. Maka dari itu orang tua harus senantiasa membimbing dan memberikan dorongan kepada anak dalam pelaksanaan ibadah.
2. Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk melaksanakan sholat fardhu sebagai sarana pembentukan karakter disiplin di RW. 05 Pengampaan Kelurahan Kalijaga Cirebon sudah dilakukan secara maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan, dibuktikan dengan metode dan bentuk motivasi yang diberikan orang tua kepada anak yaitu dengan cara menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya, mengajarkan tata cara sholat, memberikan nasehat kepada anak, memberikan perhatian dan pengawasan kepada anak.
3. Faktor pendukung dan penghambat yang dialami orang tua dalam memotivasi anak untuk melaksanakan sholat di RW. 05 Pengampaan Kelurahan Kalijaga Cirebon sangat beragam. Faktor pendukung diantaranya adanya kesadaran dari orang tua tentang pentingnya ilmu

agama, adanya sarana dan prasarana beribadah yang memadai, dan adanya madrasah dan masjid di lingkungan sekitar rumah. Sedangkan yang menjadi penghambat orang tua dalam memotivasi anak untuk sholat adalah kurangnya keteladanan dari orang tua, adanya teknologi yang semakin canggih, kendala yang berasal dalam diri anak yaitu rasa malas dan *mood* yang kurang bagus, dan lingkungan pertemanan.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini penulis mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut.

1. Bagi orang tua
 - a. Kepada orang tua selaku penanggung jawab dalam keluarga hendaknya dapat melakukan perannya untuk selalu memotivasi anak dalam mengerjakan sholat fardhu secara tepat waktu.
 - b. Hendaknya orang tua selalu memonitoring anaknya dalam lingkungan keluarganya. Tujuannya agar anak tersebut tumbuh kesadaran diri sehingga bisa menjadikannya untuk selalu disiplin dalam pelaksanaan sholat.
2. Bagi anak

Hendaknya lebih meningkatkan pengamalan sholat fardhunya, jangan mengulur waktu atau bahkan sampai meninggalkan sholat fardhu.